

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis cerita dengan media grafis kartun dalam pembelajaran menulis cerita di kelas VI SDN Tanah Kalikedinding I/251 Surabaya. Peningkatan ini terjadi dalam bentuk peningkatan proses dan peningkatan hasil.

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis cerita dengan menggunakan media grafis kartun pada siswa kelas VI SDN Tanah Kalikedinding I/251 Surabaya, mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik, yaitu perhatian terhadap pembelajaran, semangat belajar, keaktifan berdiskusi, keaktifan mengerjakan tugas, keaktifan menyunting tulisan, dan ketepatan waktu mengumpulkan tugas. Peningkatan proses pembelajaran terjadi secara bertahap dari siklus I dan siklus II.
2. Peningkatan pelaksanaan dalam proses pembelajaran yang paling dominan mengalami peningkatan adalah perhatian terhadap pembelajaran dan keaktifan menyunting tulisan. Peningkatan ini terjadi dikarenakan siswa menyukai penggunaan media grafis kartun dalam pembelajaran menulis cerita sehingga siswa lebih memperhatikan pembelajaran. Selain itu, penggunaan media grafis kartun yang berbeda dalam setiap meja

menyebabkan siswa tertarik membaca tulisan teman berdasarkan kartun tersebut dan meningkatkan aktivitas menyunting.

3. Respon siswa pada pelaksanaan kemampuan menulis cerita siswa yang diukur berdasarkan nilai hasil menulis cerita. Penggunaan media grafis kartun dalam pembelajaran menulis cerita di kelas VI SDN Tanah Kalikedinding I/251 Surabaya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita. Pada siklus I sebanyak 27 siswa atau 71,1 %, dan pada siklus II sebanyak 32 siswa atau 84,2%. Peningkatan hasil belajar menulis cerita dengan menggunakan media grafis kartun dalam pembelajaran menulis cerita di kelas VI SDN Tanah Kalikedinding I/251 Surabaya terjadi pada aspek kreativitas pengembangan tulisan, kelengkapan informasi, urutan peristiwa, struktur alur, pemilihan kata, penulisan kalimat, dan penulisan ejaan.
4. Kelebihan dalam penelitian ini adalah media grafis kartun dapat diterapkan pada pembelajaran menulis cerita di kelas VI SDN Tanah Kalikedinding I/251 Surabaya. Penggunaan media kartun ini dapat disesuaikan dengan tema yang sesuai dengan kondisi siswa. Peningkatan kemampuan menulis cerita dengan media grafis kartun pada kelas VI SDN Tanah Kalikedinding I/251 Surabaya menginspirasi guru untuk menggunakan media grafis kartun dalam pembelajaran menulis cerita pada kelas lainnya. Adapun kekurangan pelaksanaan pembelajaran menulis cerita dialami siswa pada siklus I, namun semua teratasi pada siklus II.

## **B. Saran**

Saran yang perlu disampaikan setelah melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media grafis kartun dalam pembelajaran menulis cerita ini adalah sebagai berikut.

### **1. Bagi Guru**

Media grafis kartun dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa kelas VI SDN Tanah Kalikedinding I/251 Surabaya. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan media dalam pembelajaran menulis cerita selanjutnya karena dapat membantu siswa dalam mengembangkan dan menyusun tulisan secara kronologis. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis cerita adalah grafis kartun.

### **2. Bagi Siswa**

Penggunaan media grafis kartun dalam pembelajaran menulis cerita dapat memberikan inovasi baru bagi siswa. Oleh karena itu, siswa hendaknya lebih kreatif dalam menggunakan media grafis kartun untuk menulis cerita. Siswa perlu mengembangkan kemampuan menulisnya karena hal tersebut memiliki banyak manfaat.

### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Media grafis kartun merupakan kartun yang juga berisi mengenai sindiran terhadap hal-hal yang sedang menjadi perbincangan dalam masyarakat umum. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tentang penggunaan media grafis kartun dalam pembelajaran menulis cerita, ternyata siswa dapat menangkap pesan dan sindiran yang terdapat dalam

kartun. Oleh karena itu, kemungkinan media ini juga dapat digunakan dalam pembelajaran menulis argumentasi. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media grafis kartun dalam menulis argumentasi.